

## EFEKTIFITAS PELAKSANAAN PIJAT EFFLUARAGE PADA IBU BERSALIN DI KLINIK PRATAMA DELIANA

JULI SELVI YANTI, EKA MAYA SAPUTRI, WIKA PRATIWI

STIKes Hang Tuah Pekanbaru

juliselviyanti.jsy@htp.ac.id

**Abstract:** *Effleurage massage is a light massage using the fingers, usually on the stomach, in tune with the breathing during contractions. Effleurage can be done by the mother herself or a labor companion during the contraction. Labor pain can cause hyperventilation, resulting in increased oxygen demand, increased blood pressure, and reduced intestinal and bladder motility. This situation will stimulate an increase in catecholamines which can cause interference with the strength of uterine contractions resulting in uterine inertia. If labor pain is not resolved, it will cause prolonged labor (Anita, 2017). The purpose of this study was to determine the effectiveness of period effleurage in maternal. This type of research is Quasi experimental. The population in this study were mothers who gave birth at the Pratama Deliana Clinic Pekanbaru. The results showed that effleurage massage was effective in reducing labor pain in women with a p-value of 0.002 (<0.05). It can be concluded that there is a significant difference in the reduction of labor pain between before effleurage massage and after effleurage massage for mothers in labor. It is recommended that the clinic be able to carry out promotions about effleurage massage through banners, leaflets, banners and WA class groups for pregnant women.*

**Keywords:** *Maternity, Effleurage Massage Method.*

**Abstrak:** Pijat Effleurage adalah pijatan ringan dengan menggunakan jari tangan, biasanya pada perut, seiring dengan pernapasan saat kontraksi. Effleurage dapat dilakukan oleh ibu bersalin sendiri atau pendamping persalinan selama kontraksi berlangsung. Nyeri persalinan dapat menyebabkan timbulnya hiperventilasi sehingga kebutuhan oksigen meningkat, kenaikan tekanan darah, dan berkurangnya motilitas usus serta vesika urinaria. Keadaan ini akan merangsang peningkatan katekolamin yang dapat menyebabkan gangguan pada kekuatan kontraksi uterus sehingga terjadi inersia uteri. Apabila nyeri persalinan tidak diatasi akan menyebabkan terjadinya partus lama (Anita, 2017). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas effleurage masaage pada ibu bersalin. Jenis penelitian ini adalah *Quasi experimental*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin di Klinik Pratama Deliana Pekanbaru. Hasil penelitian didapatkan bahwa pijat *effleurage* efektif untuk mengurangi nyeri persalinan pada ibu bersalin dengan pvalue 0,002 (<0,05). Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pengurangan nyeri persalinan antara sebelum dilakukan pijat *effleurage* dengan setelah dilakukan pijat *effleurage* pada ibu bersalin. Disarankan pada Klinik untuk dapat melakukan promosi tentang pijat *effleurage* melalui spanduk, leaflet, banner dan WA grup kelas ibu hamil.

**Kata Kunci:** Ibu Bersalin, Metode Pijat *Effleurage*.

### A. Pendahuluan

Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya serviks, dan janin turun ke jalan lahir. Kelahiran adalah proses dimana janin dan ketuban di dorong keluar melalui jalan lahir. Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi

belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun janin (Wulandari, 2010)

Asuhan persalinan kala I merupakan asuhan yang dibutuhkan ibu saat proses persalinan. Pasien dikatakan dalam tahap persalinan kala I, jika sudah terjadi pembukaan serviks dan kontraksi teratur minimal 2x dalam 10 menit selama 40 detik yang berlangsung antara pembukaan 0-10 cm (pembukaan lengkap). Proses pada kala I terbagi menjadi fase laten dan fase aktif. Fase laten (8 jam) dari pembukaan 0 sampai pembukaan 3 cm. Sedangkan fase aktif (7 jam) dari pembukaan serviks 4 cm sampai pembukaan 10 cm. Lamanya untuk primigravida berlangsung 12-14 jam, pada multigravida sekitar 6-8 jam. Kala I merupakan puncak nyeri yang terhebat, karena nyeri persalinan merupakan sebuah pengalaman subjektif yang disebabkan oleh iskemik otot uteri, penarikan dan traksi ligament uteri, traksi ovarium, tuba fallopii dan distensi bagian bawah uteri, otot dasar panggul dan perineum (M.A.R Kb, Hasnah, 2019). Sementara menurut Widiastini (2015), Rasa nyeri pada persalinan merupakan manifestasi dari adanya kontraksi otot rahim. Tingkat nyeri persalinan digambarkan dengan intensitas nyeri yang dipersepsikan oleh ibu saat proses persalinan. Intensitas nyeri tergantung dari sensasi keparahan nyeri itu sendiri. (Indrayani, 2013)

Nyeri persalinan juga dapat menyebabkan timbulnya hiperventilasi sehingga kebutuhan oksigen meningkat, kenaikan tekanan darah, dan berkurangnya motilitas usus serta vesika urinaria. Keadaan ini akan merangsang peningkatan katekolamin yang dapat menyebabkan gangguan pada kekuatan kontraksi uterus sehingga terjadi inersia uteri. Apabila nyeri persalinan tidak diatasi akan menyebabkan terjadinya partus lama (Anita, 2017). Hal ini akan menyebabkan ibu bersalin memiliki pengalaman persalinan yang buruk, mengalami trauma persalinan yang dapat menyebabkan postpartum blues, maka sangat penting untuk penolong persalinan memenuhi kebutuhan ibu akan rasa aman dan nyaman. (Ma'rifah, 2014). Pusat Data Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia menjelaskan bahwa 15% ibu di Indonesia mengalami komplikasi persalinan dan 21% menyatakan bahwa persalinan yang dialami merupakan persalinan yang menyakitkan karena merasakan nyeri yang sangat, sedangkan 63% tidak memperoleh informasi tentang persiapan yang harus dilakukan guna mengurangi nyeri pada persalinan (Yuliasari et al., 2015)

Nyeri persalinan dapat diatasi salah satunya dengan Effleurage massage. Effleurage massage merupakan salah satu metode pijatan untuk mengurangi nyeri selama persalinan yang terdaftar dalam Summary of pain relief measures during labor, dimana pada kala I fase laten (pembukaan 0-3 cm) dan fase aktif (pembukaan 4-7 cm) aktivitas yang bisa dilakukan oleh ibu persalinan adalah effleurage. Effleurage adalah pijatan ringan dengan menggunakan jari tangan, biasanya pada perut, seiring dengan pernapasan saat kontraksi. Effleurage dapat dilakukan oleh ibu bersalin sendiri atau pendamping persalinan selama kontraksi berlangsung. Hal ini digunakan untuk mengalihkan perhatian ibu dari nyeri saat kontraksi. Tindakan utama effleurage massage merupakan aplikasi dari teori Gate Control yang dapat "menutup gerbang" untuk menghambat perjalanan rangsang nyeri pada pusat yang lebih tinggi pada system saraf pusat. Mander (2010:164) (Herinawati et al., 2019)

Berdasarkan penelitian (Herinawati et al., 2019) tentang Pengaruh Effleurage Massage terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Praktik Mandiri Bidan Nuriman Rafida dan Praktik Mandiri Bidan Latifah Kota Jambi, Terdapat pengaruh yang signifikan antara effleurage massage terhadap penurunan nyeri kala I fase aktif, dengan P (value)  $0.000 < 0.05$ . Sedangkan menurut penelitian (handayani, 2011) dengan judul Pengaruh effleurage massage Terhadap Nyeri Primipara Kala I

Persalinan Fisiologis di RSIA Bunda Arif Purwokerto membuktikan bahwa effleurage massage dapat mengurangi nyeri dari skala 7,647 menjadi 6,117.

Hasil survey penulis selama di Praktik Mandiri Bidan (PMB), sebagian besar ibu mengeluh karena nyeri pada bagian pinggang atau punggung hingga menjalar ke perut terutama untuk ibu primigravida. Belum ada bidan yang memberikan asuhan dengan teknik effleurage untuk mengatasi nyeri tersebut. Hal ini dapat dipahami karena pada primipara merupakan pengalaman pertama mereka dalam melahirkan, sehingga menimbulkan ketakutan, kecemasan dan pengalaman buruk dalam persalinan normal. Maka dari itu penulis tertarik melakukan “Efektifitas Effleurage masaage pada ibu bersalin di Klinik Pratama Deliana Kota Pekanbaru Tahun 2020”

## B. Metodologi Penelitian

Dalam kegiatan pengabdian ini metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experiment*. Penelitian *quasi experiment* merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “suatu” yang dikenakan pada subjek selidik (Notoadmodjo, 2005). Jenis desain dalam penelitian ini berbentuk desain *non equivalent (pretest dan posttest)*. Penelitian dilaksanakan di Klinik Pratama Deliana Kota Pekanbaru dilaksanakan pada bulan Juli - Desember 2020

## C. Hasil Dan Pembahasan

### 1. Hasil

Efektifitas Pelaksanaan Pijat *Effluarage* pada Ibu Bersalin di Klinik Pratama Deliana Pekanbaru Tahun 2020 didapat:

Perlakuan	Nyeri Persalinan		Mean	SD	SE	Pvalue
	Sebelum	Sesudah				
Pijat <i>Effluarage</i>	6,33	6,00	0,333	0,504	0,100	0,002

Berdasarkan tabel di atas dengan *Uji T Dependen Paired T Test* bahwa pvalue menunjukkan 0,002 (<0,05) yang artinya ada perbedaan yang signifikan nyeri persalinan pada ibu bersalin sebelum dilakukan pijat *effluarage* dengan setelah dilakukan pijat *effluarage*, sehingga disimpulkan bahwa ternyata adanya keefektifitasan pijat *effluarage* terhadap pengurangan rasa nyeri persalinan pada ibu bersalin di Klinik Pratama Deliana.

### 2. Pembahasan

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa pijat *effluarage* efektif untuk mengurangi nyeri persalinan pada ibu bersalin di Klinik Pratama Deliana dengan pvalue 0,002 (<0,05). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2020), teknik *massage efflurage* sangat bermanfaat terhadap pengurangan nyeri kala I ibu bersalin di puskesmas Halmahera Tahun 2019 dengan p=0.00, sehingga pada asuhan kebidanan dengan manajemen nyeri pada persalinan dengan *massage efflurage* dapat dijadikan suatu intervensi dalam manajemen sensasi nyeri persalinan pada asuhan sayang ibu.

Secara teori bahwa pijat *effluarage* adalah teknik pemijatan berupa usapan lembut, lambat, dan panjang atau tidak putus-putus (Pastuty, 2010). Dalam penggunaan teknik tersebut selain mengurangi rasa nyeri persalinan pertimbangan yang harus dilakukan antara lain dengan memperhatikan efektifitas waktu, biaya, aman (tidak membahayakan ibu dan janin) dan efektif (Cepeda, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Khusus Daerah Ibu dan Anak Pertiwi Makassar menunjukkan ada penurunan intensitas nyeri yang dirasakan oleh responden. Penurunan ini terjadi karena pemberian massage *effleurage* pada abdomen yang menstimulasi serabut taktil di kulit sehingga sinyal nyeri dapat dihambat. Ketika sentuhan yang dilakukan dengan gerakan kedua tangan melingkar seperti gerakan kupu-kupu di abdomen dengan usapan lembut dan ringan secara perlahan maka akan meningkatkan relaksasi abdomen dan menurunkan ketegangan otot sehingga memberikan rasa nyaman pada ibu dan menurunkan intensitas nyeri. Hal ini sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa *Gate Control Theory* dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana *massage effleurage* bekerja menurunkan nyeri. Ilustrasi *Gate Control Theory* bahwa serabut nyeri membawa stimulasi nyeri ke otak lebih kecil dan perjalanan sensasinya lebih lambat dari pada serabut sentuhan yang luas. Ketika sentuhan dan nyeri dirangsang bersamaan, sensasi sentuhan berjalan ke otak dan menutup pintu gerbang dalam otak, pembatasan jumlah nyeri dirasakan dalam otak (Handayani, et al., 2011).

Peneliti melihat pada penelitian ini perlunya pelatihan pada tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin tentang pijat *effleurage*. Hal ini dikarenakan pijat *effleurage* efektif dalam mengurangi rasa nyeri persalinan. Perlu juga disosialisasikan pijat *effleurage* ini selama masa kehamilan agar ibu bersalin dapat melakukan manajemen nyeri pada persalinan terutama ibu-ibu primigravida yang baru pertama kali merasakan nyeri persalinan.

#### D. Penutup

Terdapat perbedaan yang signifikan pengurangan nyeri persalinan antara sebelum dilakukan pijat *effleurage* dengan setelah dilakukan pijat *effleurage* pada ibu bersalin. Hasil penelitian didapatkan bahwa pijat *effleurage* efektif untuk mengurangi nyeri persalinan pada ibu bersalin dengan pvalue 0,002 (<0,05). Bagi Klinik Pratama Deliana, perlunya pelatihan pada tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin tentang pijat *effleurage*. Perlu juga disosialisasikan pijat *effleurage* ini selama masa kehamilan pada kelas ibu hamil dengan melibatkan suami. Promosi tentang pijat *effleurage* melalui spanduk, leaflet, banner dan WA grup kelas ibu hamil. Bagi Peneliti Selanjutnya, Hasil penelitian ini belum sempurna karena keterbatasan peneliti, diharapkan pada peneliti selanjutnya mampu mengembangkan penelitian lain dengan menggunakan dua group yaitu group kasus dan group kontrol agar dapat mengembangkan penelitian seperti ini di masa yang akan datang.

#### Daftar Pustaka

- Anggreini, pratiwi diah, Setyowati, H., & Wijayanti, K. (2013). Efektifitas Teknik Abdominal Lifting Dan Counter Pressure Effectiveness Technic of Abdominal Lifting and Counter Pressure in the Fight Labor Pains Active Phase I At General Government Tidar Hospital Magelang. *Artikel Penelitian Universitas Muhammadiyah Magelang* 31.
- Anita, W. (2017). Techniques of Pain Reduction in the Normal Labor Process : Systematic Review. *Jurnal Endurance* 2.
- Bobak, L., & Jensen. (2005). *Buku Ajar Keperawatan Matenitas* (Eds.4). penerbit 2005.
- Cepeda MS, Carr BD, Lau J, Alvarez H. (2013). Music for Pain Relief. *Cochrane Data based Systematic Rev*,10
- Damayanti, Ika Putri, SST., M. K., Maita, Liva, SST., M. K., Triana, Ani, SST., M. K.,

- & Afni, Rita, SST., M. K. (2014). *BUKU AJAR ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA IBU BERSALIN DAN BAYI BARU LAHIR* (Ed. 1). CV. Budi Utana.
- Fitriana, Y., & Nurwiandani, W. (2018). *ASUHAN PERSALINAN KONSEP PERSALINAN SECARA KOMPREHENSIF DALAM ASUHAN KEBIDANAN*. PUSTAKA BARU PRESS.
- handayani. (2011). Pengaruh Massage Effluerage Terhadap Nyeri Persalinan Primipara Kala I Persalinan Fisiologis. *Skripsi Universitas Jendral Soedirman*.
- Herinawati, H., Hindriati, T., & Novilda, A. (2019). Pengaruh Effleurage Massage terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Praktik Mandiri Bidan Nuriman Rafida dan Praktik Mandiri Bidan Latifah Kota Jambi Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(3), 590. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i3.764>
- Indrayani, M. E. U. D. (2013). *Asuan Persalinan dan Bayi Baru Lahir* (C. T. I. M. Jakarta (ed.)).
- M.A.R Kb, Hasnah, M. (2019). Literatur Review: Tinjauan Tentang Efektifitas Terapi Non Farmakologi Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I. *Journal of Islamic Nursing*.
- Ma'rifah, S. (2014). "Efektifitas Tehnik Counter Pressure Dan Endorphin Massageterhadap Nyeri Persalinan Kala 1 Pada Ibu Bersalin Di Rsud Ajibarang. *Prosiding Seminar Nasional*.
- Megasari, M., Yanti, juli selvi, & Maita, L. (2019). *Catatan Soap Sebagai Dokumentasi Legal Dalam Praktik Kebidanan*. Nuha medika.
- Mohammad, J. (2012). *Teori pengukuran nyeri dan nyeri persalinan*. Nuha medika.
- Pastuty, R. (2010). *Buku Saku Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin*. Jakarta : EGC.
- Prawirohardjo, S. (2010). *Ilmu Kebidanan* (B. P. PT (ed.); KEEMPAT).
- Rahayu. (2020). Teknik *Massage Efflurage* dapat Mengurangi Nyeri kala I pada Ibu Bersalin di Puskesmas Halmahera Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan*. Vol 13 (1) : 78-84
- Wulandari, farida widi. (2010). Asuhan Kebidanan Komprehensif..., Farida Widi Wulandari, Kebidanan DIII UMP, 2014. *Kesehatan*, 10–98.
- Yuliasari, D., Santriani, E., Kunci, K., Counterpressure, :, & Persalinan, N. (2015). Hubungan Counterpressure Dengan Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Ibu Primipara Di BPS Hj. Sulastri, Amd.Keb Pekalongan Lampung Timur Tahun 2013. *Februari*, 1(2015), 9–12.